



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 14838-14851

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Renovasi Pasar Deli Tua dengan Pendekatan Arsitektur Modern

Eggy Muhammad Fachri<sup>1✉</sup>, Nusa Ekasyah Putra<sup>2</sup>, Novalinda<sup>3</sup>, Cut Nuraini<sup>4</sup>

Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Email: [fachryeggy1@gmail.com](mailto:fachryeggy1@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pasar adalah salah satu tempat yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat, karena pasar merupakan tempat bagi masyarakat untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Pasar biasanya menjual berbagai kebutuhan seperti sayuran, buah-buahan, ikan dan lain sebagainya. Selain menjual kebutuhan primer, pasar juga biasanya menjual berbagai kebutuhan sekunder seperti peralatan rumah tangga, kosmetik, perhiasan dan lain sebagainya. Ada banyak pasar yang masih beroperasi di Kabupaten Deli Serdang, salah satunya adalah Pasar Deli Tua yang menjadi objek penulis dalam pembuatan skripsi ini. Banyaknya jumlah penduduk yang ada di sekitar kawasan Deli Tua menjadikan semakin banyak pula kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi. Maka dari itu, adanya pasar ini bertujuan untuk membantu masyarakat di sekitar kawasan Deli Tua memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Akan tetapi karena kondisi lahan bangunan yang kurang nyaman untuk melakukan kegiatan jual beli, seperti lokasi yang sangat kotor, kurangnya keamanan, susunan kios yang tidak teratur dan lain sebagainya membuat masyarakat sering mengeluh karena kondisi pasar tersebut.

Kata kunci: *Pasar Tradisional, Arsitektur Modern.*

## Abstract

The market is one of the places most frequently visited by people, because the market is a place for people to buy their daily needs. The market usually sells various needs such as vegetables, fruits, fish and so on. Apart from selling primary needs, the market also usually sells various secondary needs such as household appliances, cosmetics, jewelery and so on. There are many markets that are still operating in Deli Serdang Regency, one of which is the Deli Tua Market which is the author's object in writing this thesis. The large number of residents around the Deli Tua area means that more and more people's needs must be met. Therefore, the existence of this market aims to help the people around the Deli Tua area meet their daily needs. However, due to the inconvenient condition of the building land for buying and selling activities, such as very dirty locations, lack of security, irregular arrangement of stalls and soon, people often complain about the market conditions.

*Keywords : Traditional Market, Modern Architecture*

## PENDAHULUAN

Keberadaan pasar tradisional saat ini semakin berkurang akibat munculnya pasar-pasar modern. Pasar modern yang ada berkembang secara pesat, hal tersebut disebabkan pasar modern memiliki fasilitas yang memadai dan umumnya dikelola sangat baik. Rata-rata produk yang terdapat di pasar tradisional dapat ditemukan di pasar modern. Akibat kehadiran pasar modern, pasar tradisional mengalami penurunan pendapatan. Namun hal tersebut bukan faktor utama terancamnya keberadaan pasar tradisional. Seperti pada pasar tradisional Deli Tua yang berada di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dimana para pedagang dan pembeli masih sangat padat dan aktif pada kegiatan sehari-hari mereka

Kondisi pasar tradisional selama ini kebanyakan terkesan kumuh, semerawut, kotor, bau, panas, sempit dan seterusnya yang merupakan stigma buruk yang dimilikinya. Berdasarkan hal-hal tersebut maka pasar tradisional Deli Tua dibutuhkan upaya untuk melakukan renovasi dan melakukan penataan kembali terkait dengan pembenahan dari masalah-masalah yang ada, agar pasar tradisional tersebut dapat lebih layak pengoperasiannya sehingga membuat pengguna pasar tradisional Deli Tua Kabupaten Deli Serdang dapat dengan aman dan nyaman berbelanja untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Penerapan arsitektur modern dipilih dengan melihat perkembangan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara yang menunjang kota agar lebih maju serta penerapan bangunan yang modern. Penerapan pendekatan arsitektur modern sangat efektif dengan perkembangan zaman saat ini, dimana pembangunan arsitektur modern juga memperhatikan ukuran dari bagian yang terbesar sampai yang terkecil, keseimbangan, skala dan bangunan yang berurutan serta terfokus pada satu bangunan. Penerapan arsitektur modern ini juga diharapkan mampu menghadirkan pasar tradisional yang berkualitas dari

segi arsitektural, kenyamanan, kebersihan, keamanan serta memiliki sarana dan prasarana yang lengkap seperti pasar modern.

Menurut American Heritage Dictionary (2006), "Redesign means to make a revision in the appearance or function of", yang dapat diartikan membuat revisi dalam penampilan atau fungsi. Menurut Collins English Dictionary (2009), "Redesign is change the design of (something)", yang dapat diartikan mengubah desain dari (sesuatu). Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa redesign mengandung pengertian merancang ulang sesuatu sehingga terjadi perubahan dalam penampilan atau fungsi. Dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang lebih baik dari desain semula. Menurut Santoso, 2017 pasar sebagai tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Pengertian pasar dapat dititik beratkan dalam arti ekonomi yaitu untuk transaksi jual dan beli. Menurut Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 23/MPP/Kep/1/1998 tentang lembaga-lembaga usaha perdagangan, pasar didefinisikan sebagai tempat bertemunya pihak penjual dan pihak pembeli untuk melaksanakan transaksi dimana proses jual beli terbentuk, yang menurut kelas mutu pelayanan pasar dapat digolongkan menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern.

### Jenis-Jenis Pasar

#### a. Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan pasar yang dimana kegiatan penjual dan pembelinya dilakukan secara langsung dalam bentuk eceran dengan tingkat pelayanan yang terbatas. Pasar tradisional merupakan pasar yang dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat dengan tempatusaha berupa toko-toko atau kios-kios dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil dan menengah. Masyarakat miskin yang bergantung kehidupannya pada pasar tradisional tidak sedikit, menjadi pedagang di pasar tradisional merupakan alternatif pekerjaan di tengah banyaknya pengangguran di Indonesia (Masitoh, 2013). Adapun ciri-ciri pasar tradisional secara umum adalah sebagai berikut :

1. Pasar tradisional dimiliki dan dikelola oleh pemerintah setempat atau daerah.
2. Adanya sistem tawar menawar antara penjual dan pembeli.
3. Barang-barang yang dijual beragam serta menyatu dalam lokasi yang sama
4. Sebagian besar barang-barang serta jasa yang ditawarkan merupakan hasil produksi lokal.

#### b. Pasar Modern

Pasar modern merupakan pasar yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau

koperasi dalam bentuk berupa *mall, supermarket, departemen store* dan *shopping center* dimana pengelolaannya dilaksanakan secara modern dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada di satu tangan, bermodal relatif kuat dan dilengkapi dengan label harga yang pasti. Pasar modern biasanya dilengkapi dengan sarana hiburan seperti bioskop, mainan anak-anak dan restoran yang merupakan daya tarik tersendiri untuk menarik minat pengunjung. Pada pasar modern, barang yang dijual belikan memiliki kualitas yang baik dan kondisi pasar yang bersih dan nyaman. Menurut Hutabarat (2009), Pasar modern adalah suatu pasar dimana pembeli dan penjualnya tidak melakukan transaksi secara langsung. Pembeli hanya melihat label harga pada suatu kemasan produk dan pembelinya dilayani secara mandiri oleh pramuniaga, contohnya *supermarket, minimarket, hipermarket*, dsb. Adapun ciri-ciri dari pasar modern adalah sebagai berikut :

1. Tidak terjadi transaksi langsung (tatap muka) antara penjual dengan pembeli.
2. Harga untuk barang tidak bisa ditawar.
3. Tempatnya bersih dan nyaman.
4. Pelayanan yang baik dan memuaskan.
5. Tata ruang yang rapi dan terstruktur sehingga konsumen dengan mudah menemukan barang yang dicari.
6. Memiliki karyawan yang bertugas membantu konsumen dalam kegiatannya di pasar.
7. Pemerintah tidak ikut campur secara langsung dalam kegiatan ekonomi.
8. Pembayaran dilakukan dikasir.

#### Klasifikasi Pasar

Dalam pasar, baik pasar modern maupun pasar tradisional memiliki beberapa klasifikasi yang diterapkan didalamnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

##### 1. Kegiatan

Di dalam pasar, adapun kegiatan utama yang dilakukan para pengguna pasar adalah berdagang dan berbelanja. Selain dua kegiatan utama tersebut, biasanya para pedagang menawarkan setiap jajaran produk yang dimilikinya. Pada pasar modern, para penjual selain menawarkan produk biasanya akan menawarkan berbagai promo menarik untuk setiap pembelian, bahkan sampai memberikan potongan harga yang dapat menarik minat pembeli. Sedangkan pada pasar tradisional hal tersebut jarang ditemukan, biasanya pedagang dan pembeli akan melakukan interaksi tawar-menawar secara langsung. Selain menawarkan barang seperti bahan makanan, pakaian, peralatan rumah tangga dan lain sebagainya, di pasar juga menawarkan jasa seperti jasa potong hewan, jasa ojek payung,

jasa membawakan belanjaan pembelian lain sebagainya. Akan tetapi hal tersebut sering kali ditemui di pasar tradisional dan sangat jarang ditemui di pasar modern.

## 2. Fasilitas

Pasar biasanya memiliki beberapa fasilitas yang dapat menarik minat masyarakat, lokasi yang strategis merupakan salah satu fasilitas yang dimiliki oleh setiap pasar agar lebih mudah dijangkau para pembeli. Akan tetapi, fasilitas yang dimiliki oleh pasar tradisional dengan pasar modern sangat jauh berbeda. Berikut ini adalah beberapa perbedaan fasilitas- fasilitas yang dimiliki di pasar tradisional dan di pasar modern :

Fasilitas	Pasar Modern	Pasar Tradisional
Lahan Parkir	✓	✓
Kios-Kios	✓	✓
Kamar Mandi	✓	✓
AC	✓	×
TV	✓	×
Kulkas	✓	×
Rak Barang	✓	✓
Restoran	✓	×
Gudang Penyimpanan Barang	✓	×
Tempat Bermain Anak	✓	×
Kebersihan	✓	×
Trolli Belanja / Keranjang Belanja	✓	×
Mesin Kasir	✓	×

*Tabel 2.1 Perbedaan Fasilitas Pasar Modern dan Pasar Tradisional*

## Arsitektur Modern

Arsitektur modern tidak dapat didefinisikan secara mentah, ada banyaktokoh sumber yang menjelaskan mengenai arsitektur modern. Menurut Ashadi(2020), benih-benih pemikiran tentang "Arsitektur Modern" sebenarnya sudah ada sejak abad ke-19, seperti di Perancis ada Leodux (dibahas dalam Buku *Teori Arsitektur Zaman Renaisans*) dan Viollet-le-Duc dan di Inggris ada John Ruskin, kemudian semakin berkembang sejak awal abad ke-20. Perkembangan pesat penggunaan material baja sebagai material utama konstruksi

bangunan juga menjadi sebab munculnya pemikiran-pemikiran baru dalam berarsitektur. Dari pernyataan di atas dapat dipetik suatu gambaran bahwa arsitektur modern merupakan suatu aliran/gaya arsitektur yang berkembang setelah arsitektur klasik. Arsitektur modern berusaha meninggalkan dekorasi yang dianggap tidak fungsional pada bangunan dan lebih menekankan pada fungsi, sehingga sering disebut juga fungsionalisme. Suatu pasar yang modern berarti harus mampu menunjukkan dan menghadirkan gaya hidup masa kini dalam desain dan bangunan, selain pada desain bangunannya pasar juga harus mampu menyediakan keperluan-keperluan yang dibutuhkan pada masa kini serta memfasilitasi pengunjung dengan berbagai keunggulan yang ada di masa kini.



*Gambar 2.1 Bangunan Pasar dengan Pendekatan Arsitektur Modern*

*Sumber: <https://image.google.com>*

#### Studi Banding Pasar

Penulis melakukan studi banding pada salah satu pasar yang ada di Indonesia dengan salah satu pasar yang ada di luar negeri. Berikut ini adalah pasar-pasar yang telah dipilih dan diriset oleh penulis.

##### a. Pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat



*Gambar 2.2 Pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat*

*Sumber: <https://image.google.com>*

Pasar Tanah Abang merupakan salah satu pusat perbelanjaan grosir, yang diklaim terbesar di Indonesia, bahkan di Asia Tenggara. Harga yang ditawarkan terkenal lebih murah dari tempat lain. Namun sebelum seperti ini, Pasar Tanah Abang memiliki sejarah yang panjang. Pasar Tanah Abang Didirikan oleh pejabat VOC, Yustinus Vinc, pada 30 Agustus 1735. Ia membeli tanah di kawasan tersebut. Atas izin dari Gubernur Jenderal Abraham Patramini, berdirilah Pasar Tanah Abang tersebut. Namun sebelum dibangun oleh Yustinus Vinc sebagai pusat perbelanjaan, di dekat lokasi ini awalnya adalah pasar hewan ternak, khususnya kambing. Terdapat juga terminal bus di lokasi tersebut. Pasar Tanah Abang awalnya dibangun dengan sederhana. Hanya beratap rumbia dan dinding yang terbuat dari anyaman bambu. Pada saat itu, pasar tanah abang diberikan izin untuk berdagang tekstil dan juga barang kelontong. Namun, hanya diizinkan berjualan pada hari Sabtu. Oleh sebabnya, pasar ini dikenal juga sebagai Pasar Sabtu. Meski tergolong sederhana, kehadiran pasar ini memberikan dampak yang istimewa. Perkembangan pasar berperan dalam terbangunnya peradaban di sekitar lokasi. Peranan Kali Krukut yang berada di dekat Tanah Abang menjadi penting dan ramai oleh perahu yang akan memuat barang-barang yang akan dijual maupun yang dibeli.

b. Borough Market London, Inggris



*Gambar 2.3 Borough Market London, Inggris*

*Sumber: <https://image.google.com>*

Borough Market adalah aula pasar grosir dan eceran di Southwark, London, Inggris. Pasar ini adalah salah satu pasar makanan terbesar dan tertua di London yaitu sejak abad ke 12. Pasar itu sendiri telah mengklaim telah ada sejak 1014 "dan mungkin jauh lebih awal". Pasar ritel beroperasi 7 hari dalam seminggu, Senin sampai Kamis dari jam 10 pagi sampai jam 5 sore, Jumat dari jam 10 pagi sampai jam 6 sore, Sabtu dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore dan Minggu dari jam 10 pagi sampai jam 3 sore. Sedangkan untuk pasar grosir beroperasi

pada semua pagi hari kerja dari jam 2 pagi sampai jam 8 pagi. Saat ini pasar ini utamanya menjual makanan khusus untuk masyarakat umum. Namun pada abad ke-20, merupakan pasar grosir, menjual produk dalam jumlah banyak untuk penjual sayur-sayuran dan biji-bijian. Sayur-sayuran dan biji-bijian merupakan pemasok utama di Covent Garden, buah-buahan dan sayuran juga di jual ke toko penjual dan juga dijual dalam bentuk eceran. Bangunan pasar ini dibangun pada tahun 1850-an oleh Henry Rose dengan penambahan pada tahun 1860-an dan pintu masuk yang dirancang dengan gaya *Art Deco* ditambahkan di *Southwark Street* pada tahun 1932. Pemugaran dimulai pada tahun 2001, pekerjaan tersebut mencakup pembangunan kembali Portico Selatan pada tahun 2004 dari Floral Hall. Bangunan Covent Garden yang asli didaftarkan dan serambi yang ditinggali terdaftar Tingkat II pada tahun 2008.

## METODE PENELITIAN

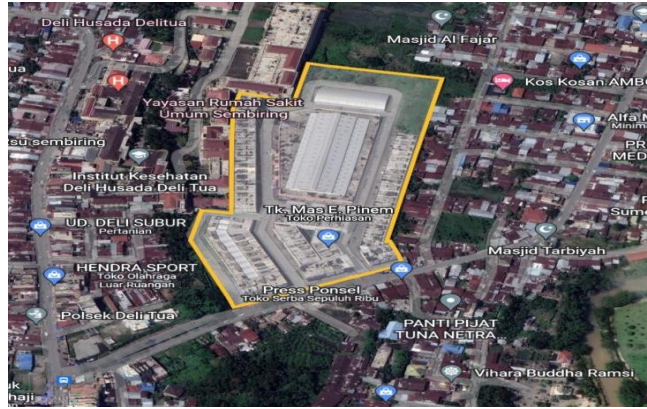
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik tertuju pada pemecahan masalah yang ada dengan memperhatikan kebutuhan saat ini, kondisi tapak yang dimunculkan dengan cara mendata, menganalisis, menyimpulkan sementara, memunculkan solusi desain, dan mengevaluasi melalui observasi lapangan maupun studi literatur dan komparatif. Pengamatan langsung meliputi data tentang karakteristik lokasi dan lingkungan sekitarnya. Adapun pengertian dari deskriptif analitik menurut Sugiyono (2013). yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sample yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### DESKRIPSI PROYEK

#### Kawasan

Dalam menentukan lokasi pada renovasi pasar tradisional deli tua dengan konsep arsitektur modern terdapat hal-hal yang harus dipertimbangkan, hal ini diharapkan agar renovasi pasar tradisional deli tua dengan konsep arsitektur modern tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan dan penduduk sekitar.



Gambar 3.1 Lokasi Site Perancangan

Sumber : Penulis, 2022

Kawasan yang terletak pada Jl. Deli Tua Pamah, Deli Tua Timur, Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Lokasi proyek tersebut memiliki lahan yang luas yaitu sekitar 4 Ha, lokasi tersebut berdekatan dengan RSU. Sembiring, menjadikan kawasan ini memiliki potensi-potensi yang mendukung untuk diadakannya pasar ini.

Pencapaian Lokasi



Dari gambar di atas terdapat pencapaian tapak yang berada di sekitar kawasan, yaitu sebagai berikut :

- Barat Laut : Vihara Buddha Ramsi
- Timur : Masjid Tarbiyah
- Selatan : Masjid Al Fajar
- Barat : RSU. Sembiring

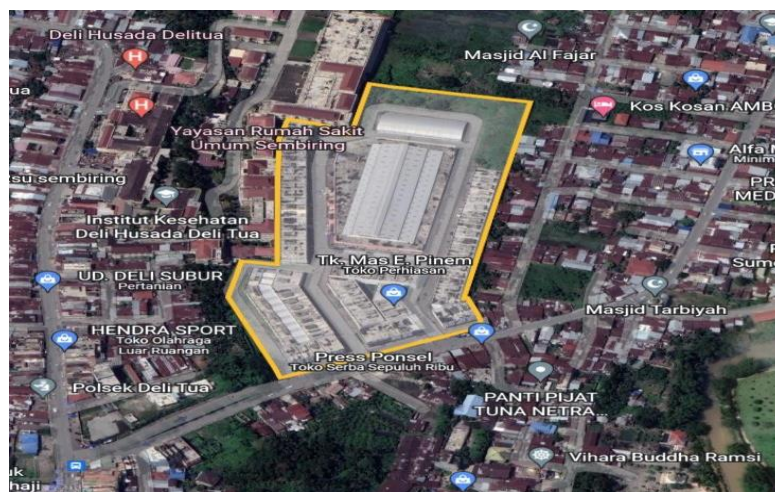
## Letak Geografis dan Batasan Administrasi

Kabupaten Deli Serdang sebagai bagian dari wilayah pantai timur Provinsi Sumatera Utara terletak diantara 2° 57 Lintang Utara dan 3° 16 Lintang Selatan dan 98° 33 - 99° 27 Bujur Timur dengan luas wilayah 2.497.72 km<sup>2</sup>. Wilayah Kabupaten Deli Serdang berbatasan sebelah Utara dengan Kabupaten Langkat dan Selat Malaka, sebelah Selatan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun, sebelah Timur dengan Kabupaten Serdang Bedagai dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Langkat. Kabupaten Deli Serdang memiliki posisi yang sangat strategis, karena berbatasan langsung dengan Selat Malaka, sebagai salah satu daerah lintas pelayaran paling sibuk didunia. Kabupaten ini mengelilingi dua kota utama di Sumatera Utara.

## Kondisi Iklim

Kabupaten Deli Serdang mempunyai 2 (dua) musim yaitu musim hujan dan musim panas (kering). Iklim di wilayah Kab. Deli Serdang termasuk hutan hujan tropis. Kab. Deli Serdang di musim panas biasanya panjang dan panas, musim dingin biasanya pendek dan hangat, dan umumnya menyengat, hujan, dan mendung sepanjang tahun. Sepanjang tahun, suhu biasanya bervariasi dari 24°C hingga 32°C dan jarang di bawah 22°C atau di atas 34°C.

## Luas Lahan



*Gambar 3.3 Peta Lokasi*

*Sumber : Google Earth dan Autocad*

Proyek renovasi pasar tradisional deli tua dengan konsep arsitektur modern ini akan dibangun di Jl. Deli Tua Pamah, Deli Tua Timur, Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Lokasi berupa bangunan yang telah ada dengan luas kurang lebih 4 Ha. Pada

lokasi proyek, tanah tersebut memiliki kontur yang rata, terdapat lahan yang kosong untuk wilayah parkir serta bangunan yang telah ada. Berikut ini adalah beberapa informasi mengenai lokasi *site* :

Bangunan : Pasar Tradisional Modern Deli Tua

Alamat Lokasi : Jl. Deli Tua Pamah, Deli Tua Timur, Kec. Deli Tua, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

Luas Lahan : 4 Ha / 40.000 m<sup>2</sup>

GSB : 11 m

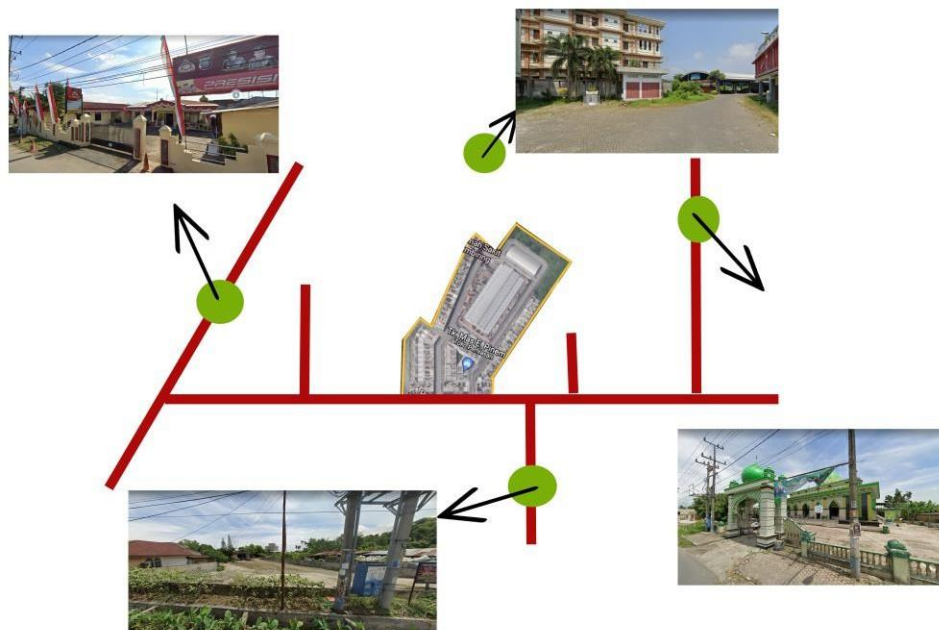
GSB Samping : 5 m

GSB Belakang : 5 m

KDB : 60% x Luas *Site*  
= 60% x 40.000 m<sup>2</sup>  
= 24.000 m<sup>2</sup>

KDH : 20%

Batasan *Site*



*Gambar 3.4 Batasan Site*

*Sumber : Penulis, 2022*

Pada proyek ini memiliki batasan kawasan, batasan kawasan proyek terletak di dalam *site* kosong tersebut. Berikut ini adalah keterangan mengenai batasan *Site* ini :

- Sebelah Utara : Masjid Al Fajar
- Sebelah Timur : RSUD. Sembiring
- Sebelah Selatan : Jl. Besar Deli Tua – Pamah
- Sebelah Barat : Pemukiman Warga

#### Akseibilitas



*Gambar 3.5 Akseibilitas*

*Sumber : Penulis, 2022*

Lokasi *site* ini berdampingan dengan lingkungan padat penduduk dan jalanan yang tidak terlalu ramai sehingga dapat mengurangi sumber polusi suara pada bagian dalam *site*. Selain itu, pada lokasi *site* hanya terdapat 1 sisi yang dapat dijadikan pintu masuk pengguna bangunan yaitu selatan *site*

## View Tapak



Gambar 3.6 View Tapak

Sumber : Penulis, 2022

## Utilitas



Gambar 3.7 Utilitas

Sumber: Penulis, 2022

Dari definisi di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa Pasar Tradisional Deli Tua adalah pusat perbelanjaan masyarakat di sekitar Deli Tua, dimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka dengan berbelanja di pasar Deli Tua dan

diharapkan nantinya akan menjadi salah satupusat perbelanjaan terlengkap di daerah Deli Tua agar masyarakat di sekitar lokasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan mereka baik itu kebutuhan primer,sekunder maupun tersier.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi. (2020). *Teori Arsitektur Zaman Modern, Buku Ketiga*. Jakarta : ArsitekturUMJ Press.  
Hal: 13-15.
- Hutabarat, R.M. (2009). " Dampak Kehadiran Pasar Modern Brastagi Supermarket Terhadap Pasar Tradisional SEI Si Kambing di Kota Medan". *Skripsi*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 23/MPP/Kep/1/1998 *Tentang Lembaga-Lembaga Usaha Perdagangan*.
- Masitoh, E. (2013). *Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional (Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul)*. Jurnal PMI Vol. 10. No. 2.
- Ristiawan, H. (2016). "Redesain Museum Situs Purbakala Patiayam Di Kudus Pendekatan pada Konsep Arsitektur Metafora". *Doctoral Dissertation*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Santoso, T.M. (2017). "Revitalisasi Pasar Johar Semarang dengan pendekatan *Arsitektur Indische*". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya  
<https://www.rumah.com/panduan-properti/arsitektur-modern-40999>, 23 Desember 2022, 17:50 W.I.B )